

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dan analisis yang dilakukan penulis pada PT Pancaran Mega Pratama Palembang mengenai perancangan sistem informasi akuntansi persediaan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada PT Pancaran Mega Pratama Palembang masih menggunakan metode pencatatan manual atau sederhana yang tidak efektif lagi seiring dengan perkembangan teknologi, kesulitan dalam perhitungan jumlah stok barang yang diterima dari pembelian serta mengetahui persediaan stok yang dijual, dan catatan persediaan yang memiliki risiko tinggi karena tidak tersedia cadangannya atau arsip, sehingga sulit memperoleh informasi atau data yang akan dibutuhkan. Maka dari itu penulis, tertarik melakukan perancangan sistem informasi persediaan menggunakan *Microsoft Access*.
2. Sistem informasi akuntansi persediaan ini dapat meningkatkan kualitas sistem agar dapat memberikan informasi yang lebih cepat dan akurat serta dapat membantu dalam permasalahan pencatatan transaksi persediaan pada PT Pancaran Mega Pratama Palembang. Prosedur pengoperasian aplikasi sistem informasi akuntansi persediaan yang dirancang menggunakan *Microsoft Access* dimulai dari *login*, menu utama, *input* data barang, *input* barang masuk dan keluar, dan laporan persediaan. Hasil dari pengujian aplikasi sistem informasi akuntansi persediaan dengan *Microsoft Access* memberikan *output* berupa laporan data barang masuk, laporan data barang keluar, dan laporan harga barang.

3. Dengan adanya sistem ini dapat memberikan kemudahan dan mengatasi kelemahan yang terjadi pada PT Pancaran Mega Pratama Palembang agar dapat lebih baik dan dapat meminimalisir kesalahan dalam kegiatan persediaan.

5.2 Saran

Saran yang dapat dijadikan acuan sebagai bahan pertimbangan PT Pancaran Mega Pratama Palembang, yaitu:

1. Sebaiknya menggunakan dan menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan secara terkomputerisasi dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Access* yang telah dirancang oleh penulis, guna untuk mempermudah proses pencatatan dan menghasilkan laporan yang tersusun dan akurat sehingga informasi yang didapatkan memiliki kualitas yang lebih baik.
2. Pada PT Pancaran Mega Pratama Palembang disarankan menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi persediaan dengan memberikan sosialisasi terlebih dahulu kepada karyawan yang akan mengoperasikan sistem informasi akuntansi persediaan secara komputerisasi sehingga penerapan sistem yang digunakan dapat dijalankan dengan baik dan tepat. Aplikasi sistem informasi akuntansi persediaan yang dirancang penulis tentu belum sempurna sehingga sebaiknya PT Pancaran Mega Pratama Palembang terus melakukan perkembangan untuk menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan kedepannya. PT Pancaran Mega Pratama Palembang juga harus membuat cadangan data untuk mencegah gangguan atau *error* pada aplikasi, meskipun sudah memiliki sistem terkomputerisasi.